



STATISTIK DAERAH KABUPATEN KENDAL 2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL**



STATISTIK DAERAH KABUPATEN KENDAL 2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL**

STATISTIK DAERAH KABUPATEN KENDAL 2021

ISBN	: 978-623-96798-2-8
No Publikasi / <i>Publication Number</i>	: 33240.2130
Katalog BPS / <i>Catalog Number</i>	: 1101002.3324
Ukuran Buku / <i>Book Size</i>	: 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman / <i>Num of pages</i>	: vi + 36 Halaman
Naskah / <i>Manuscript</i>	: Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Penanggung Jawab / Supervisor	: Dra. Ummi Hastuti, M.Si
Editor / <i>Editor</i>	: Irma Nur Afifah, S.ST., M.Si.
Penulis / <i>Writer</i>	: Erya Indy Primatasari, S.ST.
Gambar Kulit / <i>Art Design</i>	: Suliatun, A.Md.
Diterbitkan Oleh / <i>Published by</i>	: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal
Dicetak Oleh / <i>Printed by</i>	: CV. Mitra Jaya Mandiri, Kudus

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Kendal 2021 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal secara rutin setiap tahun. Publikasi ini memuat berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Kendal yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data dalam memahami potensi serta perkembangan pembangunan di Kabupaten Kendal.

Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, Statistik Daerah Kabupaten Kendal lebih menekankan pada analisis atau uraian secara diskriptif sehingga diharapkan dapat melengkapi publikasi-publikasi yang terbit sebelumnya. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik bagi instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi, peneliti maupun masyarakat umum sebagai pengguna data.

Ucapan terima kasih di sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini. Disadari bahwa publikasi ini masih terdapat kelemahan akibat berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh tim penyusun maupun keterbatasan data yang tersedia. Saran dan masukan yang membangun akan sangat bermanfaat bagi penyusunan publikasi di tahun-tahun mendatang.

Kendal, November 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kendal

Dra. Ummi Hastuti, M.Si
NIP. 19640813 199003 1 002

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	3
3. Penduduk	5
4. Kenegakerjaan	7
5. Perumahan	8
6. Pendidikan	9
7. Kesehatan	10
8. Pembangunan Manusia	11
9. Pertanian	13
10. Transportasi dan Komunikasi	15
11. Industri Air	17

12. Perdagangan	19
13. Indeks Kemahalan Konstruksi	20
14. Pariwisata	21
15. Keuangan Daerah	22
16. Pendapatan Regional	23
17. Perbandingan Regional	25

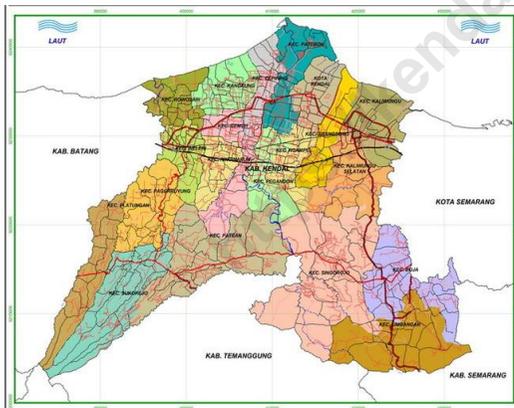
Lampiran

<https://kendalkab.bps.go.id>



Kabupaten Kendal merupakan salah satu kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah sebesar 1.002,23 km². Secara astronomis, Kabupaten Kendal terletak pada posisi koordinat 6^o32'-7^o24' Lintang Selatan dan 109^o40'-110^o18' Bujur Timur. Sedangkan dari sisi geografis, wilayah Kabupaten Kendal berbatasan langsung dengan Laut Jawa di sebelah utara, Kota Semarang disebelah timur, Kabupaten Semarang di sebelah selatan, serta Kabupaten Batang di sebelah barat.

Peta Administrasi Kabupaten Kendal



Sumber: Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal.

Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Kendal mencatat bahwa lahan di Kabupaten Kendal sebagian besar digunakan sebagai lahan pertanian dengan total persentase sebesar 73,60 persen. Sejalan dengan hal tersebut dapat dikatakan bahwa Kabupaten Kendal merupakan kabupaten dengan wilayah agraris. Sementara itu, penggunaan lahan untuk bukan pertanian di tahun 2020 tercatat

sebesar 26,40 persen dan penggunaan lahan untuk keperluan Lain-lain sebesar 4,90 persen dari total luas wilayah Kabupaten Kendal.

Luas Penggunaan Lahan Kabupaten Kendal 2020

Rincian	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Tanah Sawah	240,88	24,03%
2. Tanah Tegalan	220,42	21,99%
3. H u t a n	162,64	16,23%
4. Perkebunan	78,68	7,85%
5. Bukan Pertanian	252,00	25,14%
6. Lain-lain	47,61	4,75%
Jumlah	1 002,23	100,00%

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Menurut topografinya, Kabupaten Kendal terbagi menjadi 2 (dua) wilayah, yaitu wilayah dataran rendah di bagian utara dan dataran tinggi di bagian selatan, Wilayah dataran rendah meliputi Kecamatan Weleri, Rowosari, Kangkung, Cepiring, Gemuh, Ringinarum, Pegandon, Ngampel, Petebon, Kendal, Brangsong, Kaliwungu, dan Kaliwungu Selatan. Sementara, wilayah dataran tinggi meliputi Kecamatan Plantungan, Sukorejo, Patean, Pagaruyung, Singorojo, Limbangan, serta Boja.

Kondisi iklim di Kabupaten Kendal erat kaitannya dengan topografi wilayah dimana bagian utara yang berdekatan dengan Laut Jawa, cenderung lebih panas dibandingkan

1 GEOGRAFI DAN IKLIM



wilayah bagian selatan (dataran tinggi) yang cenderung lebih sejuk.

Rata-Rata Banyaknya Hari Hujan Kabupaten Kendal, Tahun 2018-2020

Bulan	Rata-Rata Banyaknya Hari Hujan		
	2018	2019	2020
Januari	19,4	19,6	15,8
Februari	21,8	15,2	18,4
Maret	14,6	17,4	15,2
April	12,4	13,8	12,4
Mei	6,6	8,2	10,6
Juni	4,2	-	3,6
Juli	-	2,2	4,8
Agustus	0,2	0,6	4,4
September	0,6	0,6	8,6
Oktober	2,8	0,6	9,8
November	13,0	6,0	13,8
Desember	16,2	12,4	21,8
Total	559	483	696
Rata-Rata	9,3	8,1	11,6

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Pada tahun 2020, berdasarkan pencatatan dari lima stasiun pengamatan di Kabupaten Kendal jumlah hari hujan selama tahun 2020 mencapai 696 hari dengan rata-rata sebesar 12 hari hujan.

Adapun rata-rata banyaknya hari hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember, sebanyak hari hujan. Sementara itu, hari hujan terendah terjadi di bulan Juni yaitu sebanyak 4 hari hujan.

Banyaknya curah Hujan di 5 Stasiun Pencatatan Kendal, Tahun 2018-2020

Stasiun Pencatatan	2018	2019	2020
Kendal	1 474	1 187	2 313
Weleri	1 647	1 409	2 136
Kaliwungu	1 631	1 462	2 111
Boja	2 856	2 795	4 078
Sukorejo	2 668	2 590	4 062
Rata-Rata	171,3	157,4	245,0

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Selama tahun 2020, rata-rata curah hujan Kabupaten Kendal sebanyak 245 mm³/tahun dengan curah hujan terendah 2.111 mm³ tercatat di Stasiun Kaliwungu dan yang tertinggi tercatat 4.078 mm³ di Stasiun Boja.

*** *Tahukah Anda*

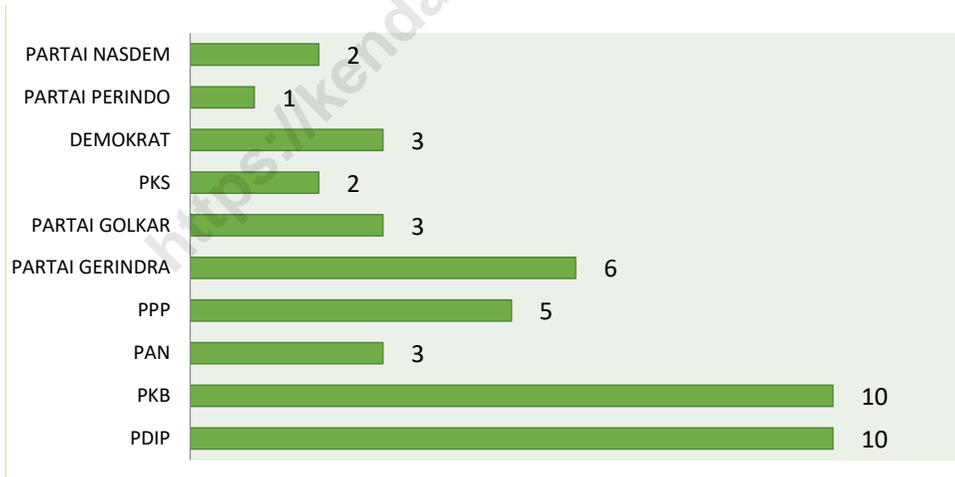
Sebesar 73,60 persen lahan di Kabupaten Kendal digunakan sebagai lahan pertanian



Sejak disahkannya Perda No, 05 tahun 2006, wilayah Kabupaten Kendal secara administratif terbagi dalam 20 kecamatan dengan pusat pemerintahan di Kecamatan Kota Kendal. Hingga saat ini, tidak ada perubahan jumlah kecamatan dan desa/kelurahan dimana dari 20 kecamatan yang ada, terbagi menjadi 266 desa dan 20 kelurahan. Jumlah desa/ kelurahan terbanyak berada di Kecamatan Kendal, yaitu sebanyak 20 kelurahan, sedangkan yang paling sedikit adalah Kecamatan Kaliwungu Selatan dengan 8 desa.

Pemilu terakhir dilaksanakan oleh Kabupaten Kendal pada tahun 2019, yang diikuti oleh total sebanyak 12 parpol. Dari hasil Pemilu Legislatif tahun 2019 tersebut, dipilih sejumlah 45 orang anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kendal. Perolehan suara terbanyak diraih oleh PDI Perjuangan dan PKB sehingga masing-masing mendapatkan 10 kursi. Sedangkan partai yang mendapat kursi paling sedikit adalah Partai Hati Nurani Rakyat yang hanya mendapat satu kursi.

Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Kendal 2020



Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Selama tahun 2020, banyaknya produk hukum yang dihasilkan oleh DPRD Kabupaten Kendal ada sebanyak 70 produk, yang terdiri dari 21 Perda, 15 Keputusan DPRD, 13 Keputusan Banmus dan 21 Panitia Anggaran. Bila dibandingkan tahun sebelumnya maka jumlah keputusan yang dihasilkan pada tahun 2020 ini mengalami penurunan sebanyak 6 keputusan.

Pegawai negeri sipil yang bekerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kendal Tahun 2020 tercatat sebanyak 7.811 orang yang terdiri dari 3.402 orang laki-laki dan 4.409 orang perempuan.

Dilihat dari tingkat pendidikannya, mayoritas berpendidikan S1, yaitu sekitar 69 persen, PNS yang berpendidikan SMA kebawah



sekitar 13 persen, dan lulusan Diploma sekitar 12 persen.

Banyaknya PNS Kabupaten Kendal Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan, 2020

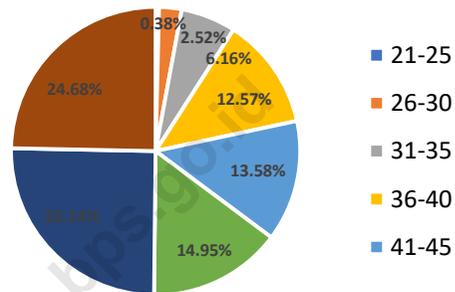
Tingkat Pendidikan	L	P	Jumlah
Sampai dengan SD	53	7	60
SMP/Sederajat	107	9	116
SMA/Sederajat	667	351	1 018
Diploma I, II	157	166	323
Diploma III/Sarjana Muda	199	721	920
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	2 219	3 155	5 374
Jumlah	3 402	4 409	7 811

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Dari sisi usia, PNS Kabupaten Kendal ternyata separuhnya didominasi oleh mereka yang berusia tua, yaitu 51 hingga 60 tahun. Sedangkan usia 21 hingga 25 tahun adalah yang paling sedikit diantaranya.

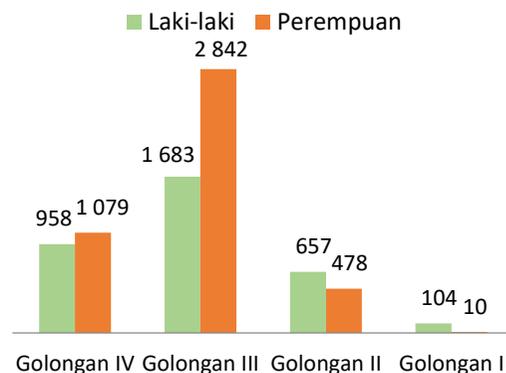
Adapun menurut golongan/ ruangnya mayoritas PNS Kabupaten Kendal menduduki golongan/ruang III, yaitu sebanyak 4.535 orang yang terdiri dari 1.683 laki-laki dan 2.842 perempuan. Adapun yang paling sedikit adalah PNS Golongan I yaitu 114 orang. PNS golongan I ini biasanya bertindak sebagai juru bersih, supir ataupun satpam.

Banyaknya PNS Kabupaten Kendal Menurut Usia, 2020



Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Banyaknya PNS Kabupaten Kendal Menurut Jenis Kelamin dan Golongan, 2020

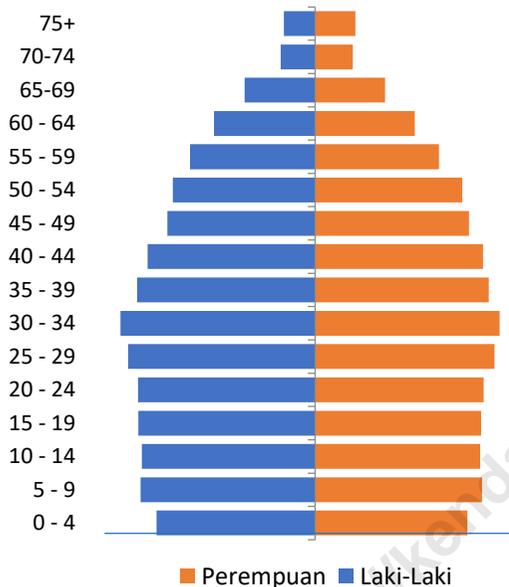


Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2020

Sementara itu, jika dirinci menurut jabatannya, ada sebanyak 4.760 orang PNS yang menduduki jabatan fungsional tertentu, 2.316 orang menduduki jabatan fungsional umum, dan 735 orang menduduki jabatan struktural.



**Piramida Penduduk
Kabupaten Kendal, 2020**



Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

**Jumlah Penduduk Kabupaten Kendal
Menurut Jenis Kelamin, 2019-2020**

Uraian	Tahun	
	2019	2020
Laki-Laki	511 537	514 795
Perempuan	500 402	503 710
Jumlah	1 011 939	1 018 505

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 (Setember), jumlah penduduk Kabupaten Kendal sebanyak 1.018.505 jiwa yang terdiri dari 514.795 (50,54%) laki-laki dan 503.710 (49,46%) perempuan. Angka ini meningkat sekitar 1,20% dibandingkan jumlah penduduk hasil Sensus Penduduk 2010.

Penduduk Kabupaten Kendal didominasi oleh penduduk usia produktif yaitu usia 15-64 tahun. Ada sebanyak 725.890 penduduk usia produktif atau 71,27 persen dari total penduduk Kabupaten Kendal tahun 2020. Adapun penduduk usia tidak lagi produktif hanya sebagian kecil saja, sekitar 6,4 persen. Dari gambar piramida penduduk pun terlihat bahwa Kabupaten Kendal tergolong sebagai wilayah dengan proporsi penduduk yang berusia produktif lebih banyak atau piramida penduduk muda (*expansive*). Hal ini terlihat dari besarnya piramida pada kelompok usia produktif (15-64 tahun) dan meruncing pada kelompok usia mulai 65 tahun.

Melihat angka ketergantungannya, Kabupaten Kendal memiliki nilai *dependency ratio* sebesar 40,31. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap 100 penduduk usia produktif di Kabupaten Kendal, selain menanggung dirinya sendiri juga harus menanggung sekitar 40 penduduk yang belum maupun tidak produktif lagi. Persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.



Struktur penduduk di Kabupaten Kendal tahun 2020 terlihat telah mengalami penuaan. Suatu daerah dikatakan telah mengalami penuaan penduduk jika komposisi penduduk berusia 60 tahun ke atas sudah mencapai 10 persen. Pada tahun 2020, jumlah penduduk usia 60 tahun ke atas di Kabupaten Kendal telah mencapai 10,92 persen. Penuaan penduduk terjadi karena menurunnya angka kelahiran dan meningkatnya harapan hidup. Namun, meskipun demikian angka ini sejatinya telah mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 lalu.

Pada tahun 2020 *sex ratio* Kabupaten Kendal mencapai 102,20. Ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan, dimana diantara 100 penduduk perempuan, terdapat sekitar 102 penduduk laki-laki. Kondisi ini terjadi hampir di semua kecamatan di Kabupaten Kendal. Hanya Kecamatan Cepiring yang memiliki *sex ratio* kurang dari 100, yaitu 99,90, yang berarti bahwa penduduk laki-laki dan perempuan di Kecamatan Cepiring kurang lebih jumlahnya sama.

Penduduk Menurut Kecamatan, 2020

Kecamatan	Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2020	Kepadatan Penduduk per km ²	Rasio jenis kelamin
Plantungan	32 586	1,19%	667	105,18
Sukorejo	60 399	0,55%	795	104,55
Pageruyung	35 671	1,21%	694	105,08
Patean	52 105	1,03%	561	103,17
Singorojo	52 854	1,19%	443	102,08
Limbangan	34 937	1,25%	487	101,45
Boja	82 443	1,68%	1 286	101,14
Kaliwungu	66 157	1,20%	1 386	101,50
Kaliwungu Selatan	51 999	1,52%	798	102,57
Brangsong	50 611	1,22%	1 465	102,62
Pegandon	37 954	1,24%	1 220	100,37
Ngampel	35 855	1,39%	1 058	102,32
Gemuh	52 409	1,41%	1 373	101,92
Ringinarum	36 620	1,35%	1 558	104,47
Weleri	59 885	0,69%	1 978	102,07
Rowosari	53 566	1,45%	1 641	102,01
Kangkung	49 883	1,65%	1 280	100,98
Cepiring	52 654	1,12%	1 750	99,90
Patebon	60 085	0,93%	1 356	102,01
Kendal	59 832	0,98%	2 177	101,39
Kabupaten Kendal	1 018 505	1,20%	1 016	102,20

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

*** Tahukah Anda

Boja merupakan kecamatan dengan penduduk terbesar yaitu sekitar 82.443 jiwa atau 8,09% dari total penduduk yang ada di Kabupaten Kendal.

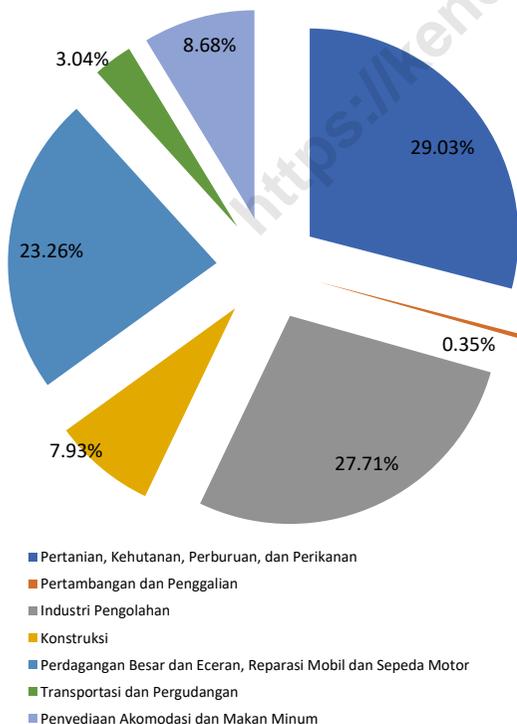


Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Kendal (Persen), 2019-2020

Indikator	2019	2020
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	67,71	70,50
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	6,31	7,56
% Bekerja/ Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	91,20	92,44

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Penyerapan Tenaga Kerja Menurut Lapangan Usaha, 2020



Sumber: Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jawa Tengah Agustus 2020 (Diolah)

Sakernas Agustus 2020 mencatat jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Kendal ada sebanyak 756.540 orang, yang terdiri dari mereka yang terketegori sebagai angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Adapun yang termasuk kategori angkatan kerja sejumlah 533.376 orang yang sebagian besar diantaranya berstatus bekerja, yaitu sebanyak 493.062 orang dan 40.314 orang lainnya merupakan pengangguran.

Sementara itu, jumlah penduduk yang terketegori sebagai bukan angkatan kerja ada sebanyak 233.164 orang, yang terdiri dari 53.692 orang penduduk yang sedang bersekolah, 123.203 orang mengurus rumah tangga, dan 46.269 orang melakukan kegiatan lainnya.

Tingkat kesempatan kerja Kabupaten Kendal mengalami peningkatan pada tahun 2020, yaitu mencapai 92,44 persen. Adapun persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja sebesar 70,50 persen. Sementara itu, tingkat pengangguran terbuka naik menjadi 7,56 di tahun 2020 ini.

Komposisi penduduk usia kerja yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama memberikan gambaran tentang struktur perekonomian suatu daerah. Tahun 2020 ini sektor pertanian, kehutanan, perkebunan, dan perikanan mampu menyerap hingga 29,03 persen tenaga kerja, terbanyak diantara sektor lainnya. Menyusul terbanyak kedua sektor industri pengolahan sebesar 27,71 persen.



Tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan primer manusia selain kebutuhan sandang dan pangan. Sehingga, terpenuhinya kebutuhan perumahan, menjadi salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin banyak penduduk yang mempunyai rumah di suatu wilayah, menandakan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut sudah cukup baik.

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2020 mencatat sekitar 89,84 persen rumah tangga di Kabupaten Kendal menempati rumah dengan status milik sendiri, 1,19 persen berstatus rumah kontrak atau sewa, sebesar 8,93 persen berstatus rumah bebas sewa, serta 0,04 persen berstatus rumah dinas atau lainnya.

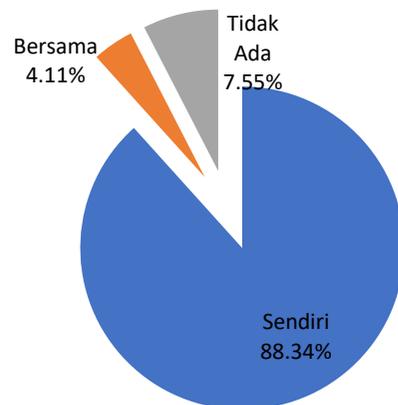
Pengelolaan tinja menjadi salah satu hal penting dalam menentukan sehat atau tidaknya suatu rumah tinggal. Pengelolaan tinja yang baik akan dapat mencegah penularan penyakit antar penghuni rumah. Susenas Maret 2020 mendapatkan hasil bahwa sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Kendal memiliki fasilitas tempat buang air besar sendiri, yaitu sebanyak 88,34 persen rumah tangga. Namun sayangnya masih ada 7,55 persen rumah tangga yang belum memiliki fasilitas buang air besar di rumahnya.

Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2020

Status Rumah	Persentase
Milik Sendiri	89.84
Kontrak/Sewa	1.19
Bebas Sewa	8.93
Dinas/ Lainnya	0.04
Jumlah	100,00

Sumber: Profil Tempat Tinggal Provinsi Jawa Tengah 2020

Persentase Kepemilikan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2020



Sumber: Profil Tempat Tinggal Provinsi Jawa Tengah 2020

*** *Tahukah Anda*

Masih ada sekitar 7,55% rumah tangga Kabupaten Kendal yang tidak memiliki fasilitas BAB.



PENDIDIKAN 6

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan mendasar untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang. Pendidikan juga merupakan faktor penting bagi pembangunan suatu daerah. Ketersediaan fasilitas sekolah menjadi salah satu hal mendasar dalam pembangunan sektor pendidikan. Jumlah fasilitas sekolah dasar (SD)/ sederajat yang ada di Kabupaten Kendal adalah yang paling banyak diantara jenjang pendidikan lainnya. Pada tahun 2020 ada sebanyak 672 SD/ sederajat di Kabupaten Kendal, diikuti oleh SMP/ sederajat sebanyak 155 sekolah. Adapun SMA/ sederajat dan SMK memiliki jumlah yang sama yaitu 50 sekolah.

Rasio murid guru menjadi gambaran seberapa banyak murid yang ditangani oleh setiap guru dalam mengajar. Data menunjukkan bahwa rasio murid guru Kabupaten Kendal tahun 2020 sudah memenuhi angka ukuran yang ideal.

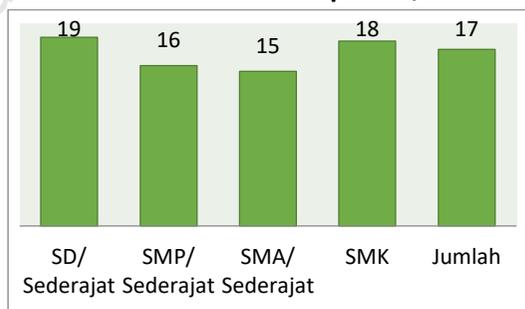
Angka Partisipasi Murni (APM) adalah indikator yang menunjukkan persentase penduduk yang tepat bersekolah pada kelompok umur yang sesuai. Pada tingkat SD persentase penduduk yang bersekolah SD tepat pada usia sekolah SD sebesar 99,57 persen. Artinya hampir seluruh penduduk yang tepat berusia sekolah SD 7-12 tahun sedang bersekolah SD. Adapun Angka Partisipasi Kasar (APK) mengindikasikan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai jenjang pendidikannya.

Banyaknya Sekolah di Kabupaten Kendal, 2018-2020

Jenjang Sekolah	2018	2019	2020
SD/Sederajat	669	671	41
SMP/Sederajat	153	153	12
SMA/Sederajat	49	50	6
SMK	50	50	6
Jumlah	921	924	65

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Rasio Murid terhadap Guru, 2020



Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten Kendal

Jenjang Pendidikan	APM		APK	
	2019	2020	2019	2020
SD/Sederajat	94,56	94,80	106,67	106,72
SMP/Sederajat	73,88	74,76	89,86	93,55
SMA/SMK/Sederajat	61,16	61,86	105,77	103,73

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021



Jumlah Sarana Kesehatan Kabupaten Kendal, 2020

Sarana Kesehatan	Tahun	
	2019	2020
Rumah Sakit	5	5
Puskesmas	30	30
Klinik/ Balai Kesehatan	51	51
Posyandu	1 416	1 433
Polindes	218	218

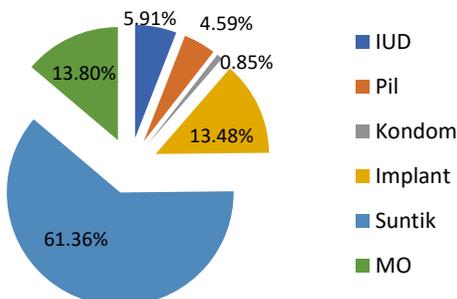
Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Jumlah Tenaga Kesehatan Kabupaten Kendal, 2020

Tenaga Medis	Tahun		
	2018	2019	2020
Dokter Spesialis	87	0	123
Dokter Umum	90	53	127
Dokter Gigi	22	20	31
Dokter Gigi Spesialis	0	0	5
Perawat	930	379	1 107
Bidan	662	559	783
Lainnya	405	167	724
Total	2 196	1 178	1 793

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Akseptor KB Aktif Kabupaten Kendal, 2020



Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Salah satu usaha untuk meningkatkan derajat kesehatan dan status kesehatan masyarakat adalah melalui peningkatan ketersediaan sarana kesehatan dan mempermudah jangkauan pelayanan kesehatan. Adapun fasilitas kesehatan yang terdapat di Kabupaten Kendal tahun 2020 ini sebanyak 5 rumah sakit, 30 puskesmas, 51 klinik/balai kesehatan, 1.433 posyandu serta 218 polindes.

Seiring dengan pandemi yang sedang terjadi, jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Kendal mengalami peningkatan yang cukup signifikan demi melakukan pelayanan kepada masyarakat. Jumlah tenaga medis yang tersedia seluruhnya pada tahun 2020 adalah sejumlah 1.793 orang. Komposisi terbesar dari tenaga medis ini berasal dari kelompok perawat yang jumlahnya mencapai 1.107 orang.

Salah satu indikator keberhasilan program KB adalah tingkat partisipasi aktif kesertaan KB bagi Pasangan Usia Subur (PUS). Banyaknya akseptor aktif Keluarga Berencana pada tahun 2020 di Kabupaten Kendal mencapai 136.647 orang sedangkan akseptor baru mencapai 16.514 orang. Pilihan KB untuk jenis KB Suntik menjadi yang paling diminati, yaitu mencapai 61,36 persen atau 83.853 peserta.

*** *Tahukah Anda*

Masih ada sekitar 7,55% rumah tangga Kabupaten Kendal yang tidak memiliki



PEMBANGUNAN MANUSIA

8

Menurut UNDP (*United Nation Development Programme*), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup.

Pembangunan manusia merupakan proses untuk memperluas pilihan yang dapat ditumbuhkan melalui upaya pemberdayaan penduduk. Pemberdayaan penduduk ini dapat dicapai melalui upaya yang menitikberatkan peningkatan kemampuan dasar manusia yaitu meningkatkan derajat kesehatan, pengetahuan, dan keterampilan agar dapat digunakan untuk mempertinggi partisipasi dalam kegiatan ekonomi produktif, sosial budaya, dan politik. Pembangunan manusia seutuhnya tidak saja mencakup aspek fisik biologis, aspek intelektualitas, dan aspek kesejahteraan ekonomi semata, tetapi aspek iman dan ketaqwaan juga mendapat perhatian yang sama besar.

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan IPM. Angka IPM mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat pencapaian pembangunan manusia sebagai dampak dari kegiatan pembangunan yang akan dilakukan oleh suatu negara/daerah.

PM merupakan angka indeks yang menggambarkan capaian pembangunan manusia dari tahun ke tahun. Semakin tinggi nilai IPM suatu negara/daerah, menunjukkan pencapaian pembangunan manusianya semakin baik. Indeks ini menjadi berarti ketika

digunakan untuk membandingkan capaian pembangunan manusia antara wilayah yang satu dengan wilayah yang lain.

IPM Kabupaten Kendal, 2016 – 2020



Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Secara umum, capaian IPM di Kabupaten Kendal cukup bagus, bahkan sejak tahun 2016 IPM Kabupaten Kendal sudah masuk kategori tinggi (diatas 70). Angka IPM Kabupaten Kendal mengalami peningkatan dari 71,97 pada tahun 2019 menjadi 72,29 pada tahun 2020. Demikian juga bila dilihat dari komponen-komponen penyusun IPM, nampak komponen IPM mengalami peningkatan walaupun cukup kecil, hanya pada komponen pengeluaran perkapita yang mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi Rp11.425.000,00 per orang per tahun.



Komponen Penyusun IPM Kabupaten Kendal, 2018 – 2020

Komponen	2018	2019	2020
IPM	71,28	71,97	72,29
Angka Harapan Hidup (Tahun)	74,30	74,33	74,43
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,70	12,80	12,95
Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	7,05	7,25	7,45
Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/Tahun)	11 257	11 597	11 425

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Aspek kesejahteraan manusia salah satunya juga dapat diukur melalui sisi ekonomi. Secara langsung maupun tidak, pandemi Covid-19 sangat berpengaruh pada tingkat perekonomian masyarakat. Hal ini mengakibatkan bertambahnya jumlah penduduk miskin. Tak terkecuali Kabupaten Kendal. Jumlah penduduk miskin mengalami peningkatan dari 91,2 ribu jiwa pada tahun 2019 menjadi 97,5 ribu jiwa pada tahun 2020, atau 9,99 persen dari seluruh jumlah penduduk. Peningkatan penduduk miskin ini tidak hanya terjadi di kabupaten Kendal, namun terjadi di seluruh wilayah Jawa Tengah maupun nasional.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) atau ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan Kabupaten Kendal adalah sebesar 1,37. Nilai ini tercatat lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan P1, Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*) juga turun dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 0,25. P2 memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

Karakteristik Kemiskinan Kabupaten Kendal, 2018– 2020

Rincian	2018	2019	2020
Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa)	94,7	91,2	97,5
% Penduduk Miskin (P0)	9,84	9,41	9,99
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	1,85	1,47	1,37
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	0,47	0,32	0,25
Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bln)	353 127	369 769	396 691

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021



Selama tahun 2020, bawang merah menjadi salah satu tanaman sayuran dan buah semusim dengan produksi terbesar yang mencapai 177.360 kuintal. Banyak kecamatan di Kabupaten Kendal yang menjadi sentra produksi bawang merah. Lebih seperempat dari produksi bawang merah tersebut berasal dari Kecamatan Gemuh sebesar 48.932 kuintal (27,59%). Sementara itu, produksi semangka menjadi yang terbesar kedua diantaranya yang mencapai 118.788 kuintal selama tahun 2020.

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah Semusim Kabupaten Kendal (kuintal), 2020



Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Produksi tanaman biofarmaka di Kabupaten Kendal juga terbilang cukup besar, utamanya pada komoditas kapulaga yang pada tahun 2020 mencapai 582.428 kg. Tanaman biofarmaka ini seringkali digunakan sebagai

bahan untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan dengan menggunakan bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) maupun akar.

Produksi Tanaman Perkebunan Kabupaten Kendal (Ton), 2020

Komoditas	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Tembakau	1 032,66	1 331,33	2 807,09	4 205,96
Kelapa	640,50	557,55	602,74	582,11
Kopi	1 206,50	1 266,34	1 540,27	1 553,20
Tebu	18 824,60	15 669,28	9 669,72	14 816,20
Teh	43,43	39,78	35,22	27,70
Karet	194,19	213,45	213,61	199,43
Kakao	155,14	156,16	156,76	141,24

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

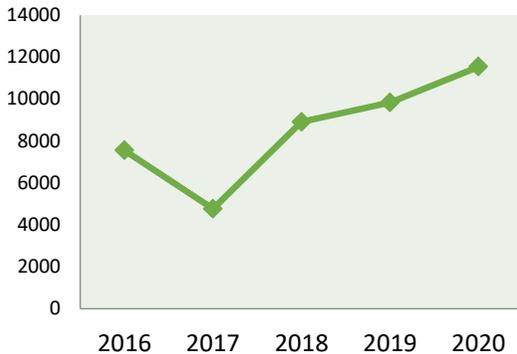
Adapun tanaman perkebunan pada tahun 2020 masih tetap didominasi oleh tanaman tebu dan tembakau. Tebu yang pada tahun 2019 mengalami penurunan produksi mulai kembali merangkak naik mencapai 14.816, 20 ton.

Tanaman tembakau yang pernah menjadi komoditas andalan di Kabupaten Kendal mulai kembali mengalami peningkatan produksi dalam empat tahun terakhir. Pada tahun 2020 ini peningkatan produksi tembakau mencapai 49,83 persen, dari 2.807,09 ton menjadi 4.205,96 ton. Meskipun tipis, peningkatan produksi juga terjadi pada tanaman kopi, yaitu sebesar 0,84 persen. Sementara itu, tanaman perkebunan lainnya



tercatat mengalami penurunan produksi pada tahun 2020.

**Produksi Kayu Hutan (m³)
Kabupaten Kendal, 2020**



Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Produksi kayu hutan Kabupaten Kendal juga tercatat mengalami peningkatan bahkan sejak empat tahun terakhir. Kayu hutan yang berbentuk kayu bulat produksinya mencapai 11 543,19 m³ pada tahun 2020.

Hampir semua jenis ternak ada di Kabupaten Kendal. Yang terbanyak adalah kambing, yaitu 43.857 ekor, sedangkan sapi perah menjadi yang paling sedikit, hanya sejumlah 6 ekor. Adapun ternak ayam, baik ayam pedaging maupun ayam petelur merupakan yang paling banyak diantara unggas yang lain, jumlahnya mencapai jutaan pada tahun 2020.

**Populasi Ternak dan Unggas
di Kabupaten Kendal, 2020**

Jenis Ternak dan Unggas	Jumlah
Sapi Potong	22 258
Sapi Perah	6
Kerbau	1 460
Kuda	370
Kambing	43 857
Domba	30 002
Kelinci	10 517
Ayam Kampung	663 354
Ayam Petelur	5 451 491
Ayam Pedaging	11 907 881
Itik	160 244
Itik Manila	48 337
Puyuh	83 698
Angsa	3 300
Merpati	19 185

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Sementara itu pada subsektor perikanan, Kabupaten Kendal memiliki kelompok perikanan yang cukup memadai yang terbagi dalam kelompok perikanan tangkap, perikanan budidaya, maupun kelompok pengolah dan pemasaran. Berbeda dengan 2 kelompok lain, kelompok pengolah dan pemasaran ini adalah yang paling sedikit dimana hanya ada sebanyak 23 kelompok dengan 452 anggota.

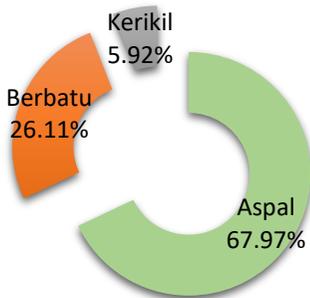
***** Tahukah Anda**

Pertanian merupakan sektor unggulan kedua di Kabupaten Kendal setelah sektor industri pengolahan.



Panjang jalan kabupaten di Kabupaten Kendal 770,325 km yang terdiri dari jalan aspal, berbatu, dan kerikil. Sebagian besar jalan sudah dilapisi aspal (67,97%) dan hanya sedikit yang dilapisi kerikil (5,92%).

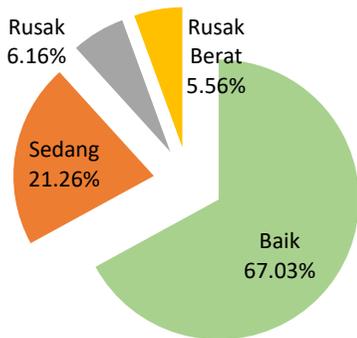
Panjang Jalan Kabupaten Kendal Menurut Jenis Permukaan, 2020



Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Secara umum jalan yang ada di Kabupaten Kendal dalam kondisi yang baik (67,03%), hanya sebagian kecilnya saja yang berkondisi rusak maupun rusak berat.

Panjang Jalan Kabupaten Kendal Menurut Jenis Permukaan, 2020

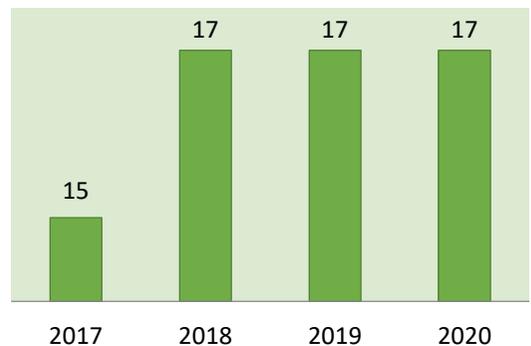


Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Kabupaten Kendal memiliki 4 terminal, yaitu terminal Sukorejo, Boja, Weleri, dan terminal Kendal. Jumlah penumpang datang dan pergi terbanyak ada di terminal weleri dengan jumlah penumpang datang sebanyak 226.491 orang dan penumpang pergi sebanyak 176.328 orang.

Meski sedikit tergeser oleh majunya teknologi saat ini, kantor pos tetap memiliki kiprah dalam berbagai fungsinya. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Jumlah kantor pos pembantu di Kabupaten Kendal tidak mengalami kenaikan selama tiga tahun terakhir yaitu sebanyak 17 unit. Jumlah kantor pos pembantu terbesar adalah di Kecamatan Kendal sebanyak 3 unit.

Jumlah Kantor Pos Kabupaten Kendal, 2017-2020



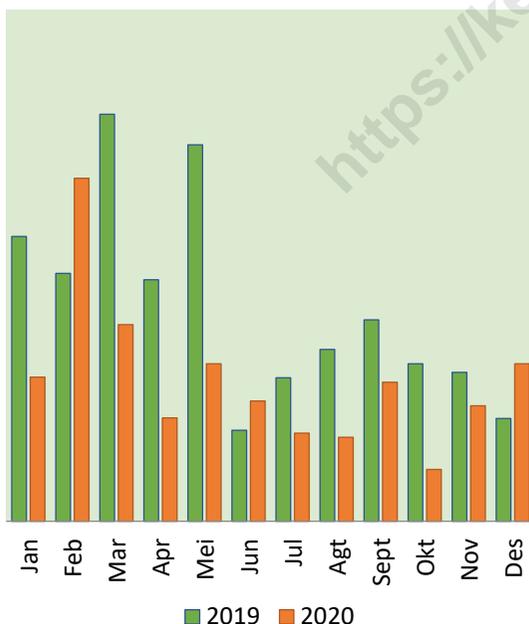
Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021



Pada tahun 2020, jumlah penjualan benda-benda pos di kantor pos cabang kendal mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan yang terjadi sebesar 33,92 persen, yaitu dari Rp60.366.000,00 pada tahun 2019 menjadi Rp39.889.000,00 pada tahun 2020.

Adapun hasil penjualan terbesar terjadi pada bulan Februari sebesar Rp8.048.000,00 dan yang paling kecil terjadi pada bulan Oktober sebesar Rp1.217.000,00.

Banyaknya Penjualan Benda-Benda Pos di PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Kendal (Rupiah)



***** Tahukah Anda**

Ada 17 kantor pos yang melayani berbagai pelayanan telekomunikasi di Kabupaten Kendal.

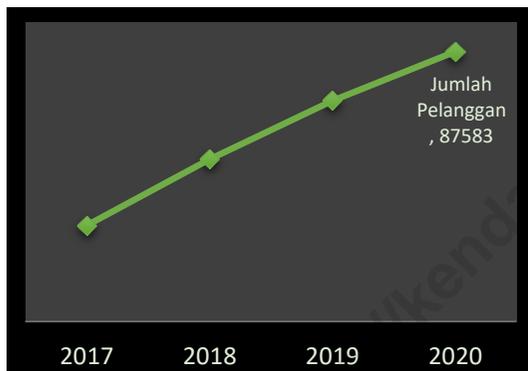
Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2020

Saat ini internet menjadi kebutuhan yang cukup penting. Internet menyediakan akses



Air merupakan sumber energi yang sangat penting bagi kehidupan. Pada tahun 2020 jumlah pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Panguripan Kabupaten Kendal sebesar 87.583 pelanggan (naik 4,92% dari tahun 2019).

Jumlah Pelanggan PDAM Tirta Panguripan Kabupaten Kendal, 2017-2020



Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Sebagian besar dari pelanggan PDAM merupakan rumah tangga (96,11%). Senada dengan hal tersebut, jumlah air terbanyak juga disalurkan ke pelanggan rumah tangga. Sebanyak 14.448.625 m³ air telah diproduksi dan disalurkan oleh PDAM ke seluruh pelanggannya selama tahun 2020 atau senilai 77,99 milyar rupiah dengan 94,27 persen diantaranya mengalir ke pelanggan rumah tangga. Pelanggan non niaga lainnya, yaitu instansi pemerintah sebanyak 339 instansi dengan jumlah air yang disalurkan sebanyak 120.078 m³ atau 1,29 milyar rupiah. Setelah non niaga, penggunaan terbanyak kedua adalah dari kelompok niaga, yaitu niaga kecil sebesar 2,39 milyar rupiah dan niaga besar sebesar 0,7 milyar rupiah.

Jumlah Pelanggan PDAM dan Air yang Disalurkan di Kabupaten Kendal, 2020

Tipe Pelanggan	Pelanggan	Air Disalurkan (m ³)	Nilai (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
I Non Niaga			
a Rumah Tangga	84 180	13 620 616	72 077 292 526
b Instansi Pemerintah	339	120 078	1 289 067 363
II Sosial			
a Sosial Umum	23	33 026	64 547 800
b Sosial Khusus	1 422	386 335	1 206 453 563
III Niaga			
a Niaga Kecil	1 363	219 728	2 392 972 327
b Niaga Besar	254	56 305	735 469 468
IV Industri			
a Industri Kecil	-	-	-
b Industri Besar	2	12 537	223 418 360
Jumlah	87 583	14 448 625	77 989 221 407

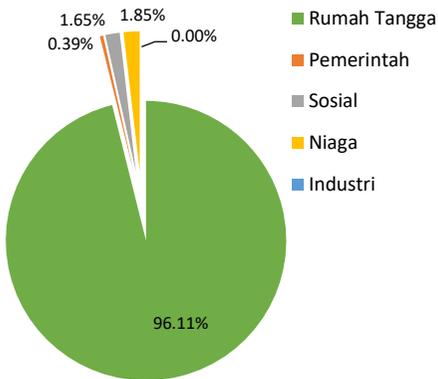
Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Wilayah pelayanan PDAM Tirta Panguripan Kabupaten Kendal ada sebanyak 14 wilayah pelayanan yang tersebar diseluruh wilayah Kabupaten Kendal. Dari 14 wilayah pelayanan, wilayah pelayanan Kendal Barat merupakan yang terbanyak menyalurkan air bersih dibanding wilayah pelayanan lain yaitu sebanyak 2.190.864 m³ atau sebesar 12,13 milyar rupiah. Sementara itu wilayah pelayanan Pageruyung merupakan yang paling sedikit menyalurkan air diantara lainnya, yaitu sebanyak 166.414 m³ atau sebesar 0,87 milyar rupiah.

11 INDUSTRI AIR

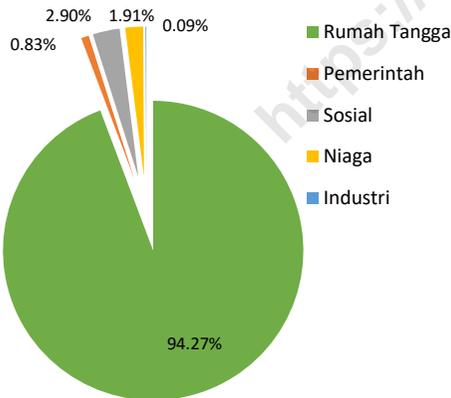


Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenis Pelanggan, 2020



Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

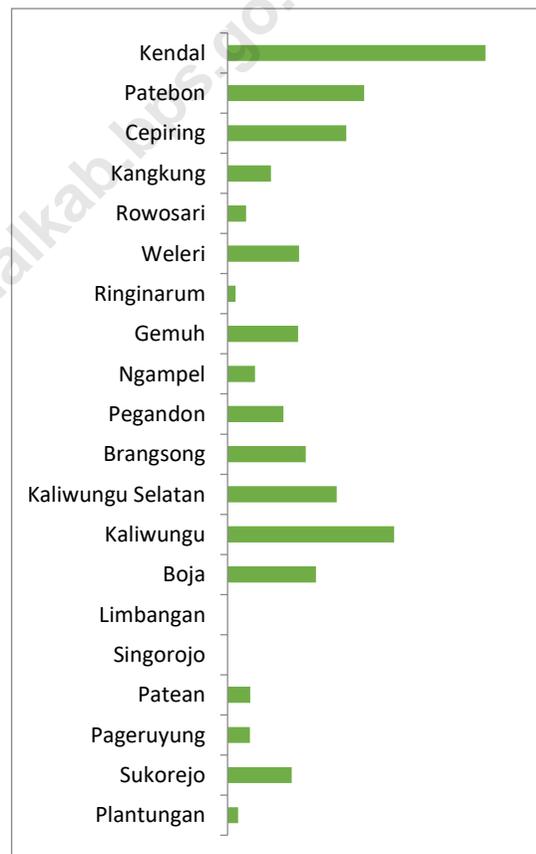
Produksi Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan, 2020



Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Dilihat menurut kecamatan, jumlah pelanggan terbanyak terdapat di Kecamatan Kendal dengan sebanyak 16.494 pelanggan, disusul oleh Kecamatan kaliwungu sebanyak 10.652 pelanggan.

Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Kecamatan, 2020



Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

*** *Tahukah Anda*

Selama tahun 2020, PDAM Tirta panguripan Kabupaten Kendal meyalurkan 14.449.625 m³ air bersih kepada 87.583 pelanggannya.



PERDAGANGAN 12

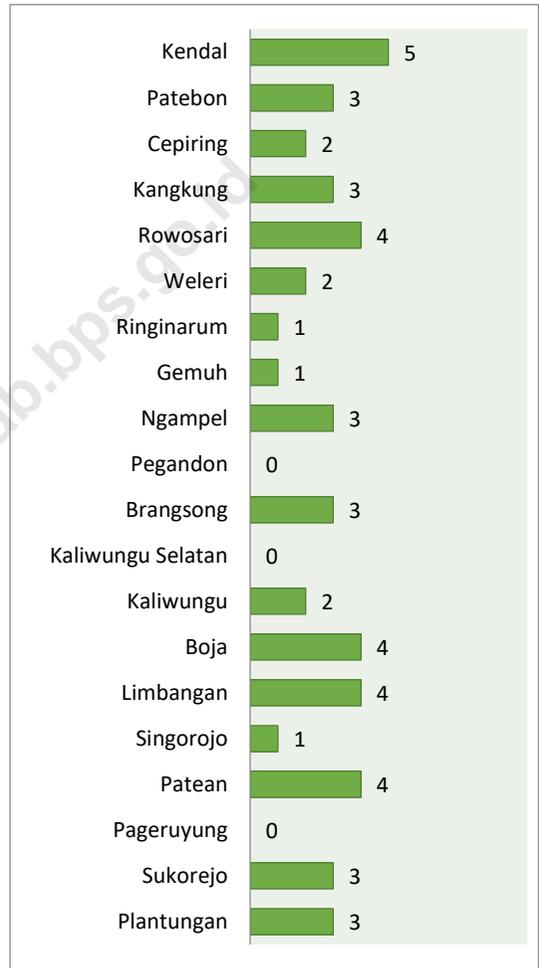
Pasar merupakan sebuah lembaga ekonomi sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk melakukan transaksi perdagangan.

Pasar, utamanya pasar tradisional memegang peranan penting dalam memajukan dan menggerakkan ekonomi rakyat. Disamping sebagai muara dari produk-produk masyarakat di sekitarnya, pasar tradisional juga menjadi lapangan kerja yang sangat bermanfaat bagi masyarakat.

Dalam pasar tradisional terdapat banyak interaksi yang tidak ditemukan dalam pasar modern. Di pasar tradisional, para pembeli dan penjual bertemu secara langsung untuk melakukan suatu transaksi jual-beli yang sering disertai juga dengan proses tawar-menawar.

Kabupaten Kendal memiliki 48 pasar tradisional yang tersebar hampir di seluruh kecamatan. Kecamatan Kendal sebagai ibu kota kabupaten mempunyai jumlah pasar terbanyak dibanding kecamatan yang lain. Jumlah pasar di Kecamatan Kendal sebanyak 5 pasar yang semuanya dikelola oleh pemerintah daerah. Berbeda dengan pasar di Kecamatan Kendal, pasar di kecamatan lain dikelola oleh masyarakat, swasta, ataupun pemerintah desa. Adapun Kecamatan Pageruyung, Kaliwungu Selatan, dan pegandon tercatat tidak memiliki pasar tradisional. Umumnya masyarakat di tiga kecamatan ini bergerak ke pasar-pasar di kecamatan sekitarnya.

Banyaknya Pasar Tradisional di Kabupaten Kendal, 2020



Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

*** *Tahukah Anda*

Kabupaten Kendal memiliki 48 pasar tradisional yang tersebar hampir di seluruh kecamatan.

13 INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI

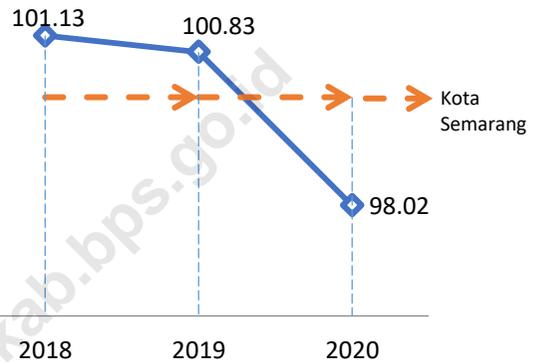


Pembangunan terdesentralisasi yang telah diterapkan selama ini membutuhkan suatu indikator guna perimbangan keuangan daerah otonom. Salah satu dana perimbangan tersebut ialah Dana Alokasi Umum (DAU). Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) menjadi komponen penting dalam perumusan DAU disamping Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita, Total Belanja Rata-Rata, Jumlah Penduduk, Luas Wilayah Darat, dan Luas Wilayah Laut.

IKK digunakan sebagai proxy untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak geografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut, yang dicerminkan dengan IKK yang makin besar. Kota acuan pada penghitungan IKK 2018, IKK 2019 dan IKK 2020 ini adalah Kota Semarang.

Pada tahun 2020, Papua merupakan provinsi dengan IKK tertinggi yaitu 208,90 sedangkan Provinsi Lampung adalah IKK terendah yaitu 88,67. Sementara itu, IKK Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2020 adalah 97,31. Adapun IKK Kabupaten Kendal lebih tinggi dari IKK Jawa Tengah, yaitu sebesar 98,02. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat harga-harga barang dan jasa konstruksi di Kabupaten Kendal relatif lebih rendah, yaitu sebesar 1,98 persen lebih murah dibandingkan harga-harga barang dan jasa konstruksi di Kota Semarang.

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Kendal, 2018-2020



Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Tingkat harga konstruksi tahun 2020 ini cukup berbeda dengan tahun 2019 maupun 2018. Harga barang dan jasa konstruksi di Kabupaten Kendal 2 tahun sebelumnya relatif lebih mahal dibandingkan harga barang dan jasa konstruksi di Kota Semarang.

*** *Tahukah Anda*

Penentuan kota acuan penghitungan IKK secara nasional dilakukan setiap tiga tahun sekali.



Jumlah wisatawan ditahun 2020 turut mengalami penurunan 91,27% akibat adanya pandemi. Jumlah wisatawan tahun 2019 sebanyak 1.250.774 orang menjadi hanya 109.160 orang saja ditahun 2020. Hal ini terlihat dari tidak adanya kunjungan wisatawan di beberapa objek wisata selama bulan April, Mei, dan Juni, bahkan di kolam renang boja, tidak ada kunjungan wisatawan pada bulan April - Oktober 2020. Keadaan ini terkait erat dengan kebijakan pemerintah yang menutup aktivitas masyarakat termasuk pariwisata demi upaya mengendalikan pandemi.

Jumlah Wisatawan di Kabupaten Kendal, 2016-2020

Tahun	Wisatawan Domestic	Wisatawan Mancanegara
2016	55	159 151
2017	87	182 534
2018	289	1 182 013
2019	429	1 250 345
2020	6	109 154

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Objek wisata pantai sendang sikucing mempunyai jumlah pengunjung terbanyak dibanding beberapa objek wisata lainnya. Jumlah wisata yang datang pada objek wisata ini sebanyak 33.801 orang dengan pendapatan sebesar Rp.201.635.000,- rupiah. Selain pantainya yang indah, objek wisata sendang sikucing dilengkapi dengan kolam renang, pentas lumba-lumba, serta kebun binatang mini.

Selama tahun 2020, jumlah pengunjung terbanyak terjadi pada bulan Januari dan Februari dengan total pengunjung masing-masing mencapai 7.609 pengunjung dan 5.629 pengunjung. Di bulan Maret pengunjung mulai turun drastis berkaitan dengan munculnya Covid-19 di Indonesia yang berujung ditutupnya tempat wisata hingga 3 bulan setelahnya. Jumlah pengunjung tercatat mulai merangkak naik pada bulan Agustus, sekitar 4.977 pengunjung dengan jumlah pemasukan sekitar 29, 127 juta rupiah.

Jumlah pengunjung obyek wisata Curug Sewu di tahun 2020 ini juga mengalami penurunan, baik dari jumlah pengunjung maupun perolehan pendapatan. Jumlah pengunjung tahun 2019 tercatat sebesar 87.306 pengunjung, turun menjadi 33.302 pengunjung pada 2020. Dari sisi pendapatan, selama tahun 2020 obyek wisata Curug Sewu tercatat berpendapatan sebesar 224,34 juta rupiah.

Jumlah Wisatawan di Objek Wisata Kabupaten Kendal, 2020

Obyek Wisata	Jumlah Wisatawan
Curug Sewu	33 302
Pantai Sendang Sikucing	33 801
Kolam Renang Boja	13 006
Tirto Arum Baru	15 856

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka. 2020



Sejak disahkannya UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan UU No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, pemerintah pusat tidak lagi mengatur kebijakan fiskal daerah.

Desentralisasi fiskal merupakan penyerahan wewenang pengelolaan keuangan kepada daerah dan merupakan salah satu wujud otonomi daerah yang pelaksanaannya dimulai pada 1 Januari 2001. Dengan dilaksanakannya otonomi daerah maka telah terjadi perubahan pada sistem keuangan daerah. Perubahan sistem tersebut mengakibatkan adanya transfer dana dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah dalam bentuk Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal (Juta Rupiah), 2020

Realisasi	Tahun	
	2019	2020
Pendapatan	2 344 034	2 115 987
Pendapatan Asli Daerah	412 513	352 917
Pendapatan Transfer	1 829 337	1 401 650
Lain-Lain Pendapatan yang Sah	102 185	361 421

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Total realisasi penerimaan Kabupaten Kendal tahun 2020 tercatat sekitar 2,1 triliun rupiah, turun 9,73 persen dari total penerimaan tahun sebelumnya. Kenaikan hanya terjadi pada rincian lain-lain pendatan yang sah, sedangkan Penerimaan Asli Daerah (PAD) dan

pendapatan transfer mengalami penurunan pada tahun 2020 ini. Pendapatan paling besar berasal dari pendapatan transfer, yaitu mencapai 1,4 triliun rupiah.

Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal (Juta Rupiah), 2020

Realisasi	Tahun	
	2019	2020
Belanja	2 545 026	1 988 711
Belanja Operasi	1 835 094	1 834 261
Belanja Modal	330 894	92 243
Belanja Tak Terduga	4 500	47 230
Transfer	374 538	14 977

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2020

Realisasi belanja Pemerintah Kabupaten Kendal tahun anggaran 2020 mencapai 1,9 triliun. Realisasi belanja operasi menjadi pengeluaran paling besar pada tahun 2020 yang mencapai 1,8 triliun rupiah. Sedangkan yang paling kecil adalah realisasi transfer yang sebesar 15 milyar rupiah.

Penurunan belanja pemerintah Kabupaten Kendal pada tahun 2020 mencapai 21,86 persen. Penurunan terjadi hamper pada semua rincian belanja. Hanya rincian belanja tak terduga yang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.



PENDAPATAN REGIONAL

16

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi. PDRB atas dasar harga berlaku disusun berdasarkan harga pada periode penghitungan, untuk melihat struktur perekonomian. PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

Selama kurun waktu lima tahun terakhir, perekonomian Kendal semakin membaik yang ditandai dengan semakin meningkatnya nilai PDRB Kabupaten Kendal. Namun, pandemi Covid-19 memaksa kinerja perekonomian menurun pada tahun 2020.

Nilai PDRB Kendal atas dasar harga berlaku pada tahun 2020 mencapai 42,58 triliun rupiah. Secara nominal, mengalami kenaikan sebesar 3,06 triliun rupiah dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 42,55 triliun rupiah. Peningkatan PDRB ini dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha dan laju inflasi. Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami penurunan, dari 30,92 triliun rupiah pada tahun 2019 menjadi 30,44 triliun rupiah pada tahun 2020. Dengan kata lain, ekonomi Kendal di tahun 2020 kontraksi sebesar 1.53 persen. Melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,71 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kendal 2016 - 2020



Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha informasi dan komunikasi yaitu sebesar 13,76 persen. Pandemi Covid-19 menyebabkan pemberlakuan pembatasan sosial, bekerja dari rumah, dan sekolah daring sehingga koneksi internet menjadi kebutuhan yang penting dan pada akhirnya mendorong penjualan paket internet yang menjadi penunjang utama kategori tersebut.

Sementara itu, 4 lapangan usaha lain yang tumbuh positif yaitu lapangan usaha kesehatan sebesar 8,18 persen; Pertambangan dan penggalan 2,12 persen; pengadaan air, pengelolaan sampah dan daur ulang 2,10 persen; serta jasa keuangan dan asuransi tumbuh 1.62 persen.

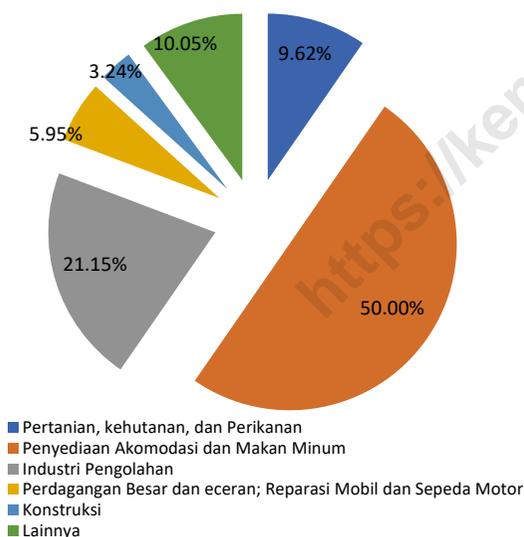
Adapun lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan negatif paling dalam yaitu transportasi dan pergudangan mengalami kontraksi -32.20 persen.

16 PENDAPATAN REGIONAL



Besarnya peran masing-masing sektor dalam pembentukan total PDRB mencerminkan struktur perekonomian wilayah yang bersangkutan. Kontribusi PDRB tertinggi didapat dari Sektor Industri Pengolahan 42,29%. Disusul Sektor Pertanian 19,24%, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 11,90%, dan Sektor Konstruksi 6,48%. Selain sektor diatas hanya menyumbang kurang dari 6%.

Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Kendal, 2020



Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Tingkat kesejahteraan masyarakat secara umum bisa ditunjukkan oleh meningkatnya tingkat PDRB perkapita suatu wilayah. Nilai PDRB per kapita Kabupaten Kendal ADHB selama periode 2016-2019 mengalami peningkatan dan menurun pada tahun 2020 menjadi 43,54 juta rupiah, Besarnya angka PDRB per kapita selain karena perekonomian yang tumbuh juga karena

faktor inflasi. Namun di tahun 2020, tak dapat dipungkiri bahwa pandemi Covid-19 turut mengambil peran pada turunnya ekonomi.

Kenaikan PDRB per kapita secara riil dapat dilihat dari angka PDRB per kapita berdasarkan harga konstan 2010. Nilai PDRB per kapita pada tahun 2016 sebesar 27,52 juta rupiah berangsur-angsur meningkat hingga mencapai 31,13 juta rupiah pada tahun 2020 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 4,8 persen per tahun. Lebih tinggi dari laju inflasi 2020 yang berkisar antara 1.5-2,0 persen. Artinya, pertumbuhan ekonomi yang tercipta di Kabupaten Kendal murni didominasi oleh peningkatan aktivitas ekonomi yang tinggi, hanya sebagian kecil dari laju inflasi.

PDRB Per Kapita Kabupaten Kendal Tahun 2018-2020

Nilai PDRB (Juta Rupiah)			
	2018	2019*	2020**
ADHB	39.548.993,26	42.550.706,97	42.581.364,55
ADHK	29.245.664,52	30.916.386,47	30.443.688,53
PDRB per Kapita (Ribu Rupiah)			
ADHB	41,02	43,82	43,54
ADHK	30,33	31,84	31,13
Pertumbuhan PDRB per Kapita ADHK 2010=100	5,77	5,71	-1,53

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021



PERBANDINGAN REGIONAL

17

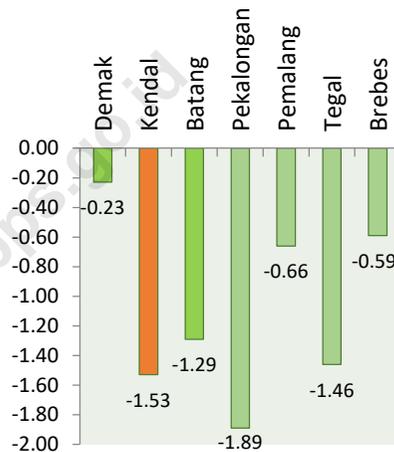
Jalan utama di Pulau Jawa, yang lebih dikenal dengan nama Jalur Pantura (Jalur Pantai Utara), melewati 5 provinsi sejauh 1.316 km di sepanjang pesisir pantai utara Jawa, yaitu Banten, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Di Jawa Tengah jalur Pantura melintasi sejumlah kabupaten yang beberapa diantaranya yaitu Brebes, Tegal, Pemalang, Pekalongan, Batang, Kendal, dan Demak. Kesamaan posisi ini menjadikan mereka memiliki arus transportasi dan mobilitas yang sama tinggi di jalur pantura serta memberikan kemungkinan perkembangan yang cukup sebanding.

Di kawasan pantura, semua kabupaten mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal menjadi yang terkontraksi terdalam kedua setelah Pekalongan. Kabupaten Pekalongan tercatat sebagai kabupaten dengan kontraksi terdalam sebesar -1,89 persen diikuti Kendal dan Tegal. Kabupaten di kawasan ini mengalami kontraksi atau pertumbuhan negatif antara -1,89 persen hingga -0,23 persen. Pandemi akibat Covid-19 mengakibatkan pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan di kawasan ini.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2020 di kawasan pantai utara menunjukkan terjadinya peningkatan di sebagian besar kabupaten. Hanya 1 dari 8 kabupaten mengalami kenaikan IPM, 1 kabupaten tetap, sedangkan sisanya angka IPM justru menurun. Adapun IPM Kendal sebesar 72,29 mengalami peningkatan dari tahun 2019 sekaligus

menempatkan Kendal dengan IPM tertinggi di tahun 2020 se-wilayah pantura.

Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Pantura, 2020



Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Indeks Pembangunan Manusia di Kawasan Pantura, 2019-2020



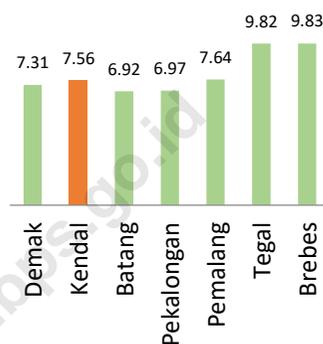
Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021



Pandemi Covid-19 berdampak pada meningkatnya angka kemiskinan. Hal ini menyebabkan kegiatan ekonomi tersendat, pendapatan masyarakat berkurang, hingga kehilangan mata pencaharian. Tingkat pengangguran terbuka diantara 7 kabupaten di kawasan pantura berkisar antara 6,92 persen hingga 9,83 persen. Adapun tingkat pengangguran terbuka Kabupaten Kendal merupakan pertengahan diantara ketujuh kabupaten kawasan pantura tersebut.

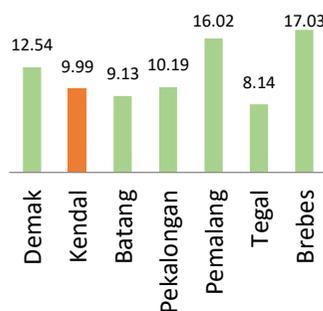
Sama halnya, persentase penduduk miskin Kabupaten Kendal juga berada di pertengahan per September 2020, mencapai 9,99 persen. Adapun Brebes tercatat sebagai kabupaten dengan persentase penduduk miskin tertinggi se-wilayah pantura sebesar 17,03 persen. Dengan persentase penduduk miskin terbesar, Kabupaten Brebes juga memiliki kondisi Indeks kedalaman kemiskinan (P1) tertinggi, sedangkan Indeks Keparahan kemiskinan (P2) Brebes merupakan yang tertinggi kedua. Di Kabupaten Kendal, kondisi 2019-2020, terjadi penurunan pada kedua indeks ini (Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan). Hal ini berarti rata-rata pengeluaran penduduk miskin Kabupaten Kendal cenderung mendekati garis miskin dan ketimpangan penduduk semakin berkurang dibandingkan tahun sebelumnya.

Tingkat Pengangguran Terbuka Kawasan Pantura, 2019-2020



Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

Persentase Penduduk Miskin di Kawasan Pantura, 2020



Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021

P1 dan P2 di Kawasan Pantura, 2020



Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2021





LAMPIRAN

<https://kendalkab.bps.go.id>



Lampiran 1 : Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kendal
Tahun 2016-2020 (Juta Rupiah)

Tahun	PDRB Atas Harga Berlaku (Juta Rupiah)	PDRB Atas Harga Konstan (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)
2016	33797968,33	26139414,95
2017	36520986,43	27649777,07
2018	39548993,26	29245664,52
2019	42550706,97	30916386,47
2020	42581364,55	30443688,53

LAMPIRAN

Lampiran 2 : Struktur Ekonomi Kabupaten Kendal Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2020 (%)

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019*)	2020**)
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	20.37	19.70	19.24	19.09	19.24
B	Pertambangan dan Penggalian	1.06	1.32	1.34	1.33	1.39
C	Industri Pengolahan	41.58	41.48	41.79	41.80	42.29
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.18	0.18	0.18	0.18	0.18
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.07	0.07	0.06	0.06	0.07
F	Konstruksi	6.50	6.63	6.76	6.69	6.48
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12.28	12.28	12.21	12.20	11.90
H	Transportasi dan Pergudangan	1.89	1.92	1.91	1.95	1.37
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.25	3.25	3.27	3.35	3.25
J	Informasi dan Komunikasi	2.80	3.00	3.09	3.22	3.66
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2.06	2.07	2.04	1.97	2.01
L	Real Estate	0.90	0.92	0.91	0.91	0.91
M,N	Jasa Perusahaan	0.28	0.30	0.31	0.32	0.31
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.16	2.12	2.05	2.01	2.03
P	Jasa Pendidikan	2.60	2.69	2.73	2.79	2.81
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.74	0.76	0.77	0.78	0.86
R,S,T,U	Jasa lainnya	1.27	1.32	1.34	1.36	1.27

Keterangan:

*) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara



Lampiran 3 : Struktur Ekonomi Kabupaten Kendal Menurut Pengeluaran
Tahun 2016 – 2020 (%)

Variabel Pengeluaran	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	59,64	59,94	59,39	59,20	59,29
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,94	0,94	0,96	1,01	1,00
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5,62	5,51	5,25	5,11	4,87
Pembentukan Modal Tetap Bruto	27,82	28,22	29,29	29,72	27,62
Perubahan Inventori	0,74	1,07	1,37	0,96	1,04

LAMPIRAN

Lampiran 4 : Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kendal Tahun 2016-2020 (Persen)

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
(1)	(2)
2016	5.56
2017	5.78
2018	5.77
2019	5.71
2020	- 1.53

<https://kendalkab.bps.go.id>



Lampiran 5 : Penduduk Kabupaten Kendal Menurut Kecamatan
Hasil Sensus Penduduk 2020

Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Plantungan	16 704	15 882	32 586
Sukorejo	30 871	29 528	60 399
Pageruyung	18 277	17 394	35 671
Patean	26 459	25 646	52 105
Singorojo	26 699	26 155	52 854
Limbangan	17 594	17 343	34 937
Boja	41 455	40 988	82 443
Kaliwungu	33 325	32 832	66 157
Kaliwungu Selatan	26 329	25 670	51 999
Brangsong	25 633	24 978	50 611
Pegandon	19 012	18 942	37 954
Ngampel	18 133	17 722	35 855
Gemuh	26 454	25 955	52 409
Ringinarum	18 710	17 910	36 620
Weleri	30 249	29 636	59 885
Rowosari	27 050	26 516	53 566
Kangkung	25 063	24 820	49 883
Cepiring	26 314	26 340	52 654
Patebon	30 342	29 743	60 085
Kendal	30 122	29 710	59 832
Kabupaten Kendal	514 795	503 710	1 018 505

Lampiran 6 : Ketenagakerjaan Kabupaten Kendal Tahun 2017-2020

Indikator Data Ketenagakerjaan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Angkatan Kerja	484 459	487 366	504 535	533 376
Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas	729 184	737 270	787 146	756 540
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	66,49	66,10	67,71	70,50
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,93	6,06	6,31	7,56
Rasio Penduduk yang Bekerja/ Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	95,15	93,94	93,69	92,44
Rasio Ketergantungan	0,53	0,51	0,42	0,40



Lampiran 7 : Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Kendal Tahun 2016-2020

Jenjang Pendidikan	APM					APK				
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
SD/ Sederajat	94,60	95,05	93,87	94,56	94,80	103,38	115,08	108,71	106,67	106,72
SMP/ Sederajat	77,24	74,98	71,69	73,88	74,76	93,07	89,79	90,30	89,86	93,55
SMA/ SMK/ Sederajat	57,09	57,45	61,83	61,16	61,86	99,27	87,10	106,43	105,77	103,73

Lampiran 8 : Indeks Pembangunan Manusia dan Komponennya di Kabupaten Kendal
Tahun 2016-2020

Tahun	IPM	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (Ribu)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	70,11	74,20	12,68	6,65	10 631
2017	70,62	74,24	12,69	6,85	10 863
2018	71,28	74,30	12,70	7,05	11 257
2019	71,97	74,33	12,80	7,25	11 597
2020	72,29	74,43	12,95	7,45	11 425

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL**

Jl. Pramuka (Kompleks Perkantoran) Kendal 51351
Telp. (0294) 381461, Fax.(0294) 383461
Email: bps3324@bps.go.id
Homepage: <http://kendalkab.bps.go.id>

ISBN 978-623-96798-2-8



9 786239 679828